

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN PENGGUNAAN
METODE *DISCOVERY* DI KELAS V SD NEGERI 05 PASAR
MUARALABUH KECAMATAN SUNGAI PAGU
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

Ardiyanto¹, Wince Hendri¹, Erwinsyah Satria¹
Pendidikan Guru Sekolah Dasar ,Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta
Email:adz_ardiyanto@yahoo.com

Abstract

This research aims to improve study result of the IPA in class V elementary school 05 Pasar Muaralabuh sub-district, use method discovery, the subject of research grade V of 20 people. This research was conducted in 2 cycle. The findings research shows that the use of a method of discovery could raise study result of the science. The increase can be seen from the average study result of the cognitive cycle I namely 59 with exhaustiveness 60 % increased to 80, 5 with exhaustiveness , 95 % in cycles II with increased 21,5, Study result of the affective cycle I, 68 % increased to 81,5 % in cycles II, with increased 13.4 %. Study result of the psychomotor the first of a cycle 74,5 % increased to 84 % in cycles II, with increased 9.5 %. Based on research findings over, and the result inconclusive that a method of discovery could increase learning in science class V elementary school 05 Pasar muaralabuh, and can be employed as one alternative to implement science learning in elementary school.

Keywords: method discovery, science, learning outcomes

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Meningkatkan mutu pendidikan adalah menjadi tanggungjawab semua

pihak yang terlibat dalam pendidikan terutama bagi guru Sekolah Dasar (SD), yang merupakan ujung tombak dalam pendidikan dasar, Guru Sekolah

Dasar adalah orang yang paling berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bersaing di jaman pesatnya perkembangan teknologi. Guru SD dalam setiap pembelajaran selalu menggunakan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang dapat memudahkan siswa memahami materi yang diajarkannya, namun masih sering terdengar keluhan dari para guru di lapangan tentang materi pelajaran yang terlalu banyak dan keluhan kekurangan waktu untuk mengajarkannya semua. Sementara kenyataan di lapangan, berdasarkan pengalaman peneliti mengajar di kelas V SD Negeri 05 Pasar Muara Labuh Kecamatan Sungai Pagu masih terlihat kurangnya keterlibatan siswa dalam proses perumusan masalah dan pengajuan hipotesis dalam pembelajaran IPA. Penggunaan KIT IPA sebagai media pembelajaran belum digunakan maksimal karena keterbatasan pengetahuan dalam menggunakan KIT IPA tersebut dan tidak adanya laboratorium IPA di SD. Guru selama ini melaksanakan proses

pembelajaran IPA dengan menggunakan metode ceramah. Karena memang metode ceramah lebih mudah digunakan untuk menguasai kelas, serta mudah mempersiapkan dan melaksanakannya.

Metode *discovery* merupakan suatu metode yang dapat menempatkan siswa sebagai subjek belajar disamping sebagai objek pembelajaran, dimana guru berperan sebagai fasilitator untuk membimbing dan mengarahkan siswa untuk menemukan suatu konsep pembelajaran secara langsung. Menurut Oemar (2004:134), “Metode *discovery* adalah suatu prosedur pembelajaran yang menitik beratkan studi individual, manipulasi objek-objek, dan eksperimen oleh siswa sebelum membuat generalisasi sampai siswa menyadari suatu konsep”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang di gunakan adalah metode *discovery* Penelitian merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana peneliti melakukan penelitian dibantu oleh teman sejawat atau

observasi dalam kegiatan pembelajaran guru dan siswa di kelas.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dapat dilakukan melalui 4 tahap yaitu :

- a. Tahap Perencanaan
- b. Tahap Pelaksanaan
- c. Tahap Pengamatan
- d. Tahap Refleksi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian pokok pembahasannya adalah peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *discovery* di kelas V SD Negeri 05 Pasar Muara Labuh Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Dari fokus bahasan tersebut kemudian dibahas implikasi hasil penelitian bagi pengembangan pembelajaran IPA.

- a) Pelaksanan Pembelajaran IPA dengan Metode *Discovery* di Kelas V SD Negeri 05 Pasar Muara Labuh Siklus I dan II

1. Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru

Dari aspek guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 05 Pasar Muara Labuh dengan metode *discovery* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15: Penilaian Aspek Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

Pertemuan	Siklus	
	I	II
1	75%	91%
2	86%	97%
Peresentase	80,5 %	94%

Dari Tabel 15, dapat dilihat aspek guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dalam siklus II pelaksanaan pembelajaran aspek guru sudah terlaksana dengan baik. Peningkatan aspek guru pada siklus II dalam kategori sangat baik karena guru telah melaksanakan langkah-langkah metode *discovery* sesuai dengan yang semestinya, sehingga berdampak pada pengelolaan kelas

yang baik dan terciptanya suasana belajar yang menyenangkan.

1) Aspek Kognitif

Pelaksanaan pembelajaran baik pada siklus I maupun siklus II telah mengikuti langkah-langkah metode *discovery* dan telah di akhiri dengan pelaksanaan tes di tiap akhir pertemuan pada masing-masing siklus. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16: Hasil Belajar Kognitif pada Siklus I dan Siklus II

Siklus			
I		II	
Rata-rata Hasil Belajar	Persentase Ketuntasan	Rata-rata Hasil Belajar	Persentase Ketuntasan
59	60%	80,5	95%

Dari Tabel 16, dapat dilihat bahwa pada siklus I rata-rata hasil belajar 59 dengan ketuntasan 60% dan belum mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu besar sama dengan 75%. Sedangkan pada

siklus II rata-rata hasil belajar 80,5 dengan ketuntasan 95% dan telah berada di atas KKM yang ditetapkan dan memenuhi indikator keberhasilan penelitian. Hal ini disebabkan karena sebahagian besar siswa telah memahami materi pembelajaran yang disampaikan dengan menggunakan metode *discovery* dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dari hal ini maka penelitian dicukupkan sampai siklus II ini.

2) Aspek Afektif

Hasil belajar dari aspek afektif pada pelaksanaan proses pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *discovery* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17: Hasil Belajar Afektif pada Siklus I dan Siklus II

Pertemuan	Siklus	
	I	II
1	63,25%	80%
2	73%	83%
Peresentase	68,125%	81,5%

Dari Tabel 17, dapat dilihat penilaian afektif siswa pada siklus I dan siklus II. Siklus I persentase yang diperoleh sebesar 68,125% dan masih dalam kategori kurang. Hal ini disebabkan karena keseriusan, keaktifan dan kerjasama siswa dalam proses pembelajaran belum terlaksana dengan baik. Sedangkan pada siklus II persentase yang diperoleh adalah 81,5% dan berada dalam kategori baik. Hal ini disebabkan karena siswa telah serius dalam belajar, aktif dalam kegiatan diskusi dan melakukan kerjasama yang baik dalam pelaksanaan percobaan untuk mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan materi pembelajaran.

3) Aspek Psikomotor

Hasil belajar dari aspek psikomotor pada pelaksanaan proses pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *discovery* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18: Hasil Belajar Psikomotor pada Siklus I dan Siklus II

Pertemuan	Siklus	
	I	II
1	72%	81%
2	77%	87%
Peresentase	74,5%	84%

Dari Tabel 18, dapat dilihat penilaian psikomotor siswa pada siklus I dan siklus II. Siklus I persentase yang diperoleh sebesar 74,5% dan masih dalam kategori cukup. Hal ini disebabkan karena dalam penggunaan alat, ketepatan penggunaan alat dalam percobaan belum sesuai dengan yang diharapkan. Begitu juga dalam pelaksanaan diskusi dan membuat kesimpulan, siswa belum bisa melaksanakan secara maksimal. Sedangkan pada siklus II persentase yang diperoleh adalah 84% dan berada dalam kategori baik. Hal ini disebabkan karena siswa telah melakukan percobaan dengan memanfaatkan peralatan yang ada dengan baik dan telah mampu membuat kesimpulan dengan baik. Di samping itu kegiatan pembelajaran terlaksana dengan melibatkan siswa

lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Bloom (dalam Harun, 2007:13) menyatakan bahwa “Hasil belajar mencakup peringkat dan tipe prestasi belajar, kecepatan belajar, dan hasil efektif”. Karakteristik manusia meliputi cara berpikir, berbuat dan perasaan. Cara berpikir menyangkut ranah kognitif, cara berbuat menyangkut ranah psikomotor sedangkan perasaan menyangkut ranah afektif.

Menurut hasil evaluasi yang diperoleh siswa, diketahui bahwa dengan menggunakan metode *discovery* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor siswa. Di samping itu kegiatan siswa dalam pembelajaran serta keberhasilan guru pun menjadi lebih baik dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Hal tersebut bisa dilihat dari beberapa hal sebagai berikut :

1) Keberhasilan Guru

- a) Suasana dan keadaan kelas sudah terkoordinasi dengan

baik karena siswa aktif dalam kelompok belajar.

- b) Guru telah bisa leluasa menggunakan metode *discovery* dalam pembelajaran IPA
- c) Alokasi waktu pembelajaran sudah mulai maksimal.
- d) Guru sudah menempati diri sebagai fasilitator dan motivator

2) Keberhasilan Siswa

- a) Hasil belajar siswa telah meningkat dengan penggunaan metode *discovery* dalam pembelajaran IPA.
- b) Siswa telah turut aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- c) Siswa telah bisa tampil ke depan kelas untuk melakukan kegiatan yang menggunakan langkah-langkah metode *discovery*.
- d) Dari segi psikomotor dan afektif siswa sudah berkembang dengan baik.

Menurut pengamatan dan hasil belajar, maka tujuan pembelajaran

pada siklus II telah tercapai, yang mana persentase hasil belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan yakni rata-rata kognitif 80,5, afektif 81,5% dan psikomotor 84%. Dengan demikian usaha penggunaan metode *discovery* telah terlaksana dengan baik. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *discovery* memberikan dampak adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 05 Pasar Muara Labuh Kecamatan Sungai pagu Kabupaten Solok Selatan. Maka dari itu penelitian dicukupkan sampai siklus II ini.

Kesimpulan

Dari uraian data hasil penelitian dan pembahasan tentang penggunaan metode *discovery* di kelas V SD Negeri 05 Pasar Muara Labuh yang telah disampaikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *discovery* menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 05 Pasar Muara Labuh Kecamatan Sungai Pagu

Kabupaten Solok Selatan. Pada siklus I diperoleh rata-rata kelas pada IPA untuk ranah kognitif 59 dengan ketuntasan 60%, untuk ranah afektif 68,125, untuk ranah psikomotor 74,5. Pada siklus II diperoleh rata-rata kelas pada IPA untuk ranah kognitif 80,5, dengan ketuntasan 95% untuk ranah afektif 81,5 kualifikasi baik, untuk ranah psikomotor 84 dengan kualifikasi baik (B).

Dengan menggunakan metode *discovery* dalam pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 05 Pasar Muara Labuh Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan terbukti dapat meningkatkan proses pembelajaran . Siswa ikut aktif dan kreatif sewaktu proses pembelajaran berlangsung dan hasil belajar yang diperoleh siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Ali, Muhammad. 2008. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

- BSNP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan nasional No 20 tahun 2007 tentang Standar Isi*. Jakarta : Dirjen Manajemen Pendidikan dasar
- Dharma. 2008. *Strategi Pembelajaran MIPA*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Djamarah Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jihad, Abdul dan Asep Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Gravindo Persada.
- Lia, Yulianti, 2008. *Pengembangan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta: DirjenDepdiknas
- Muslichah, Asy'ari. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat dalam pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Depdiknas
- Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosadakarya.2010.
- Nasar. 2006. *Merancang Pembelajaran Aktif dan Kontektual Berdasarkan "SISKO" 2006*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Nash. 2008. *Definisi IPA Pdf*. (dalam [http:// darag. Files. Wordpress. Com/2008:5](http://darag.files.wordpress.com/2008:5)) diakses tanggal 3 Januari 2013.
- Rohani. 2011. [www,guru kelas. com](http://www.guru.kelas.com) 2011/12/metode-penemuan. Html Diakses tanggal 24 Januari 2013
- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi,dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Santi, Dewiki. 2006. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Wiriaatmadja, Rochiati. 2007.
Penelitian Tindakan Kelas.
Bandung: Rosdakarya